

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa sebagian besar hipotesis penelitian adalah diterima, atau dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil analisisnya adalah sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS vers.20.0 diperoleh  $F_{hitung} = 2,448 > F_{tabel} = 2,160$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya variabel bebas yang terdiri dari LDR, APB, NPL, PDN, BOPO, ROA dan NIM secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel tergantung yaitu CAR. Koefisien determinasi atau R square 0,211 artinya perubahan yang terjadi pada CAR sebesar 21,1 persen disebabkan oleh variabel bebas yang terdiri dari LDR, APB, NPL, PDN, BOPO, ROA dan NIM secara bersama-sama.
- b. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan uji t maka diperoleh bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap CAR. Hal tersebut menunjukkan bahwa Pertumbuhan kredit yang diberikan lebih tinggi dari jumlah dana yang dihimpun menyebabkan peningkatan nilai LDR namun menurunnya nilai CAR.

- c. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan uji t maka diperoleh bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap CAR. Hal tersebut dikarenakan Bank Pemerintah mengalami penurunan APB yang berarti peningkatan aktiva produktif bermasalah lebih kecil dibandingkan peningkatan aktiva produktif, maka peningkatan biaya pencadangan lebih kecil dibandingkan peningkatan pendapatan, sehingga laba bank akan meningkat, modal meningkat, dan CAR juga akan mengalami peningkatan.
- d. Berdasarkan hasil perhitungan statistic dengan uji t menunjukkan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR. Ini dikarenakan NPL mengalami penurunan, yang berarti penurunan kredit bermasalah lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan total kredit, yang menyebabkan penurunan biaya pencadangan lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan pendapatan. Sehingga laba turun, modal bank, pada komponen laba tahun berjalan, turun dan CAR juga mengalami penurunan.
- e. Berdasarkan hasil perhitungan statistic dengan uji t menunjukkan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR. Ini disebabkan karena PDN untuk Bank Pemerintah mengalami peningkatan yang berarti peningkatan aktiva valas lebih besar dibandingkan peningkatan pasiva valas.
- f. Berdasarkan hasil perhitungan statistic dengan uji t menunjukkan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh positif yang

signifikan terhadap CAR. Ini dikarenakan Bank Pemerintah mengalami penurunan BOPO yang berarti peningkatan biaya operasional lebih kecil dibandingkan penurunan pendapatan operasional, yang menyebabkan peningkatan biaya operasional lebih kecil dibandingkan peningkatan pendapatan operasional. Dengan demikian laba bank meningkat, modal bank meningkat dan CAR juga mengalami peningkatan.

- g. Berdasarkan hasil perhitungan statistic dengan uji t menunjukkan bahwa ROA secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap CAR. Ini disebabkan karena ROA mengalami penurunan yang berarti penurunan laba lebih besar dibandingkan penurunan total asset, sehingga modal bank, pada komponen laba tahun berjalan, menurun dan CAR juga akan mengalami penurunan.
- h. Berdasarkan hasil perhitungan statistic dengan uji t menunjukkan bahwa NIM secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap CAR. Pada hasil penelitian ini Bank Pemerintah mengalami peningkatan NIM yang berarti peningkatan pendapatan bunga bersih lebih besar dibandingkan dengan peningkatan aktiva produktif.
- i. Dari ketujuh variabel bebas LDR, APB, NPL, PDN, BOPO, ROA dan NIM yang memberikan kontribusi terbesar terhadap CAR pada Bank Pemerintah adalah NIM. Ini ditunjukkan bahwa besarnya koefisien determinasi  $r^2$  adalah 0,05712. Hal ini berarti secara parsial NPL memberikan kontribusi sebesar 5,71 persen terhadap CAR.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Sebagaimana telah diuraikan di muka bahwa hasil penelitian ini terbatas pada jumlah sampel, yaitu hanya terbatas pada 4 bank pemerintah saja. Di samping itu rasio-rasio keuangan bank yang digunakan sebagai dasar untuk memprediksi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Aktiva Produktif Bermasalah, *Non Performing Loan* (NPL), Posisi Devisa Netto (PDN), BOPO (Biaya Operasional/Pendapatan Operasional), *Return On Asset* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM) dimana ada dua variable yang pengaruhnya signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu Posisi Devisa Netto (PDN) dan *Net Interest Margin* (NIM).

## 5.3. Saran

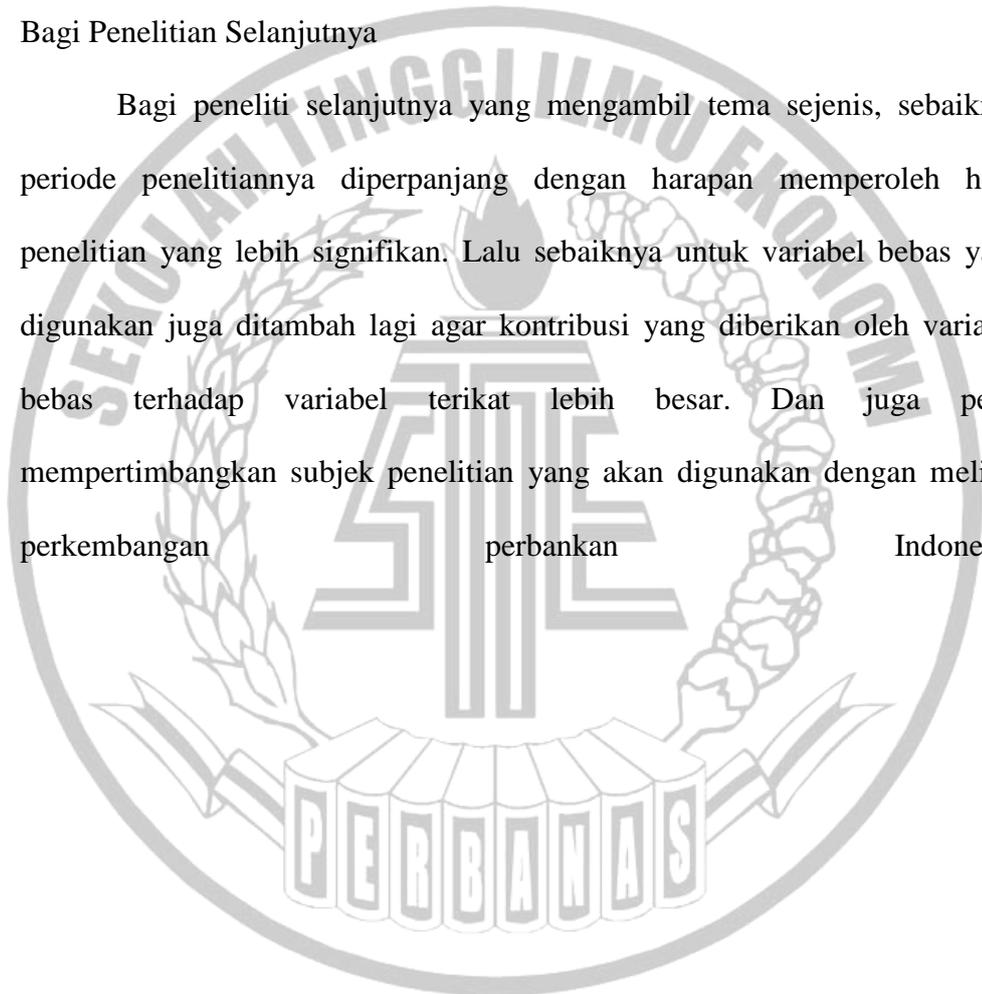
Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan di atas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi Pihak Bank yang diteliti
  - a. Bagi pihak perbankan sebaiknya meningkatkan nilai CAR. Misalnya dengan menambah setoran modal pemilik, melakukan evaluasi aktiva sehingga jumlah modal akan mengalami peningkatan, atau melakukan penjualan aset yang tidak produktif yang akan mengurangi ATMR dan berdampak positif terhadap CAR. Dengan cara-cara tersebut CAR akan meningkat, sehingga profiabilitas bank juga akan meningkat.

b. Bagi perusahaan sebaiknya harus selalu memperhatikan pergerakan rasio NPL misalnya dalam menyalurkan kredit kepada nasabah sebaiknya pihak bank melakukan observasi terlebih dahulu kepada nasabah dengan menggunakan prinsip kredit sehingga kredit macet bisa ditekan seminimal mungkin sehingga kinerja perusahaan meningkat.

## 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya periode penelitiannya diperpanjang dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan. Lalu sebaiknya untuk variabel bebas yang digunakan juga ditambah lagi agar kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat lebih besar. Dan juga perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.



## DAFTAR RUJUKAN

- Bagoes Aris Yuwono. 2013. Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, IRR, PDN, BOPO, FBIR Dan FACR Terhadap Retrn On Asset (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public. Surabaya: STIE Perbanas
- Bartjan J.W. Pennink dan Jan Jonker dan Sari Wahyuni. 2011. “ Metode Penelitian”. Salemba Empat
- Bella Wayu Nugraha. 2012. Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi, Dan Profitabilitas Terhadap Capital Adequacy Ratio Pada Bank Pemerintah. Surabaya: STIE Perbanas
- Endri. (2011). Evaluasi Teknis Perbankan Syariah di Indonesia: Aplikasi Two-Stage Data Envelopment Analysis. STEI Tazkia
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. Analisis Kritis atas LAPORAN KEUANGAN. Cetakan ke-11. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Hariyani, Ismi. 2010. Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet. Kenapa Perbankan Memanjakan Debitur Besar Sedangkan Usaha/Debitur Kecil Dipaksa. Cetakan Pertama. Jakarta : Kompas Gramedia.
- I Wayan sudirman. 2013. “Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional yang Profesional”. Edisi Pertama: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. 2012. “Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya”. PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2012. “Manajemen Perbankan” Edisi Revisi. Divisi Buku Perguruan Tinggi PT Raja Grafindo Persada
- Lukman Dendawijaya. 2005. “Manajemen Perbankan” Edisi Kedua.. Ghalia Indonesia Anggota IKAPI
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2012. “Analisis Laporan Keuangan”. Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Peraturan Bank Indonesia. Nomor 14/ 18/ PBI/ 2012. “Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum”
- [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) Laporan Publikasi Keuangan. Diakses Tanggal 16 September 2016.